

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Impelementasi Kebijakan Retribusi Pemeriksaan alat Pemadam Kebakaran, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pencegahan, Penanggulangan Bahaya Kebakaran dan Retribusi Alat Pemadam Kebakaran.

Alasan pemilihan objek penelitian di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dilatar belakangi oleh belum optimalnya pemungutan retribusi yang diwajibkan terhadap Masyarakat.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulisan menggunakan metode deskriptif karena metode ini dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, baik dari hasil observasi maupun laporan – laporan sebagai bahan analisis yang dilakukan. Selain itu jenis penelitian deskriptif juga dapat menginterpretasikan keadaan data yang nyata.

Metode penelitian Kualitatif menurut Creswell dalam moeleong (2007 : 82) sebuah cara atau upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan

dilapangan tersebut, baik berupa data/dokumen, dan wawancara, dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Tipe penelitian deskriptif digunakan jika ada pengetahuan atau informasi mengenai gejala sosial yang akan diselidiki atau dipermasalahkan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari survei literatur, laporan hasil penelitian, atau dari hasil studi eksplorasi. Melalui pengetahuan atau informasi yang dimiliki tentang gejala yang diselidiki dan dengan melakukan pengukuran yang cermat atas masalah tersebut, peneliti mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa dari gejala yang ada. Jadi penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell dalam Mugiono (2013 : 18) mengemukakan, yaitu :

“Metode-metode” untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.

Proses penelitian Kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Menurut Moelong dalam Herdiansyah (2010:9) yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu

fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2006 : 8) dalam bukunya memahami penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga metode ini sering juga disebut sebagai metode naturalistik.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ilmiah lebih dari sekedar bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah dan tentunya setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, fokus penelitian dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan guna membatasi penelitian dan juga berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi – eksklusi (memasukan–mengeluarkan) suatu informasi baru yang diperoleh dilapangan. Jadi dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data–data yang akan dikumpulkan. Adapun fokus dalam penelitian ilmiah ini yaitu : “Implementasi Kebijakan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran (Studi Tentang

Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran Di Kota Bandung)”.
 Kota Bandung)”.
 Kota Bandung)”).

3. 4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3. 4. 1 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data tetapkan. Menurut Moelong (2011 : 83) bahwa data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti. Data suatu penelitian di klarifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau objek observasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan administrasi kependudukan secara langsung. Data - data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen – dokumen mengenai Implementasi Kebijakan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran”).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai penyelenggaraan Retribusi Alat Pemadam Kebakaran.

Sedangkan menurut Lofland and Lovland dalam Moleong (2011 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut Tabel Operasional Parameter dapat dilihat pada halaman selanjutnya :

Tabel 3.1
Tabel Operasional Parameter

Aspek	Aspek Kajian	Parameter	Sumber data
Implementasi Kebijakan	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian informasi mengenai aturan kebijakan Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran. 2. Adanya sosialisasi aturan-aturan kebijakan kepada petugas masyarakat. 3. Konsisten dalam penyampaian informasi kebijakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bendahara Bidang Pemungutan Retribusi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung - Masyarakat
	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memadainya SDM pelaksana kebijakan. 2. Memadainya sarana dan prasana kebijakan. 3. Adanya dukungan 4. dana untuk melaksanakan aturan kebijakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bendahara Bidang Pemungutan Retribusi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan - Bencana Kota Bandung - Bidang sarana dan prasarana
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen yang jelas dari petugas pelaksana. 2. Adanya tanggung jawab dari pelaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bendahara Bidang Pemungutan Retribusi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung - Sub. bagian umum dan kepegawaian
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembagian tugas. 2. Adanya koordinasi dengan lembaga lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bendahara Bidang Pemungutan Retribusi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung - Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

3. 4. 2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar check list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informan pada saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat peneliti.

Dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau ke informan secara terbuka melalui wawancara di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung, diantaranya :

- a. Bendahara Penerima Retribusi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.
- b. Bidang Sarana dan prasarana.
- c. Masyarakat selaku objek retribusi.
- d. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Wawancara pada penelitian sampel kecil, teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data (umumnya penelitian kualitatif).

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur :

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

2. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017 : 226) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai tempat yang akan

diobservasi oleh peneliti. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

a. Obsevasi Partisipan (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Contohnya dalam pemungutan retribusi peneliti langsung dapat melakukan observasi mengenai bagaimana perilaku Masyarakat, hubungan antar Masyarakat dan hubungan dengan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, dan juga melihat secara langsung bagaimana penindakan yang dilakukan untuk Memungut pembayaran retribusi di Kota Bandung ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2017 : 112) mengemukakan bahwa “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya melalui kegiatan :

- a. Memproses satuan, pengelolaan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.

- b. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapatan atau kriteria terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing – masing (penyajian data)
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2011: 132) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

- a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

2. Keteralihan (*Transferability*)
3. Kebergantungan (*Dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan huberman, dalam sugiyono (2017 : 159), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan data, Reduksi data. Berikut penjelasannya:

a. Pengumpulan Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Reduksi data

Bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengoordinasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

d. Penarikan Kesimpulan

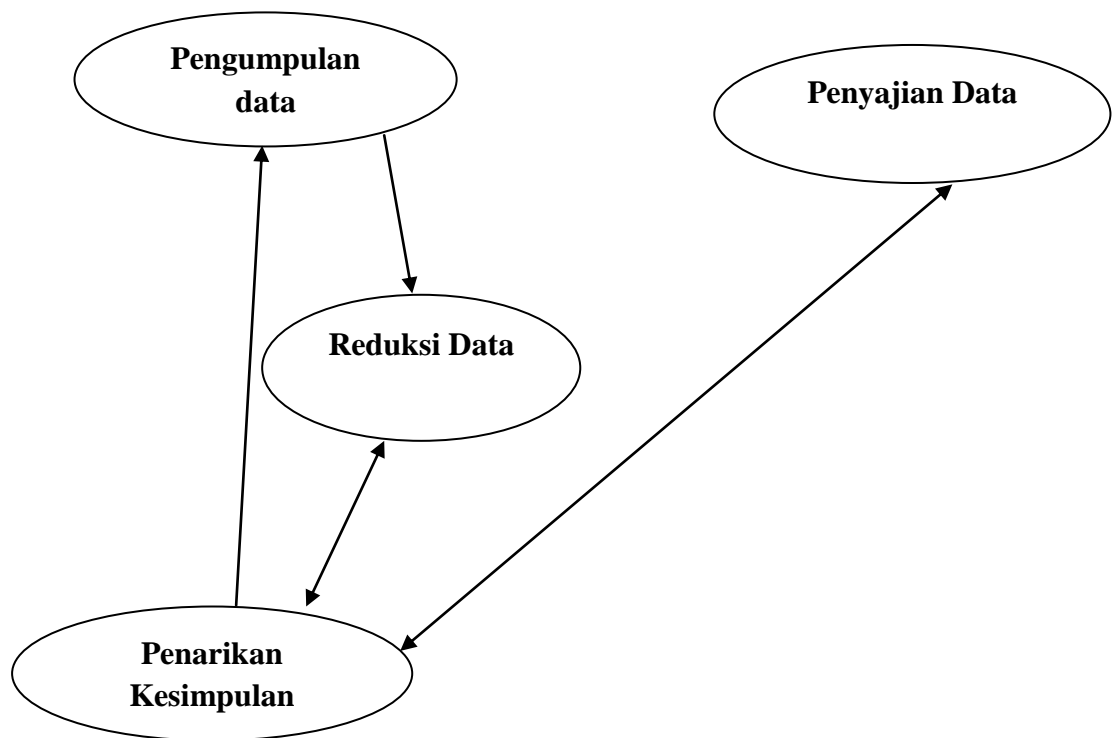
Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Contoh gambar dapat dilihat pada halaman selanjutnya :

Gambar 3.6

Proses analisis data sebagaimana tertera pada gambar berikut :

Sumber : Hanafiah (2007 : 270)



3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana, Jl. Sukabumi No. 17, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271

Diproyeksikan dilakukan pada Bulan Desember 2018 hingga Bulan Juli 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- Persiapan Usulan Penelitian;
- Observasi Awal;
- Seminar Usulan Penelitian;

- Penelitian Lapangan;
- Pengolahan Data;
- Penelitian Skripsi dan;
- Seminar Draft Skripsi.
- Sidang Akhir